

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 807/Pendidikan Anak

LAPORAN PENGGUNAAN PENGABDIAN MASYARAKAT



**BIMBINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU DI
RAUDHATUL ATHFAL TASKIM PEKANBARU**

PENGUSUL:

Ketua	: Joni, M.Pd	NIDN	: 1001097901
Anggota	: Melvi Lesmana Alim, M.Pd	NIDN	: 1006058204
	: Gilda puja kusuma	NIM	: 1986207005
	: Erni kurniawati	NIM	: 1986207002

**PROGRAM STUDI SI PG-PAUD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian:

**BIMBINGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU-GURU DI
RAUDHATUL ATHFAL TASKIM PEKANBARU**

1. Unit Lembaga Pengusul : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Joni, M.Pd
 - b. NIDN : 1001097901
 - c. Pangkat/golongan : Lektor/ IIIC
 - d. Program Studi : PG-PAUD
 - e. Perguruan tinggi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
4. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah anggota : 2 orang
 - b. Nama anggota I : Melvi Lesmana Alim, M.Pd(1005128302)
 - c. Nama anggota II :
 - d. Lokasi Kegiatan/mitra
 - 1) Wilayah mitra (desa/kecamatan) : RA TASKIM
 - 2) Kabupaten/kota : Pekanbaru
 - 3) Propinsi : Riau
 - 4) Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 75 Km
5. Biaya total : Rp 2.500.000,-

Bangkinang, Agustus 2021

Mengatahui
Dekan FIP

Peneliti

Dr. Nurmalina, M.Pd
NIP TT. 096 542 104

Joni, M.Pd
NIP TT.096 542 098

Menyetujui
Ketua LPPM

Ns. Apriza, M.Kep
NIP-TT.096 542 024

RINGKASAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari tiga unsur tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh mahasiswa di lingkungan masyarakat yang berada di lokasi pengabdian masyarakat. Tujuan pengabdian masyarakat merupakan pengembangan kepribadian mahasiswa “Personality Development” dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Tujuan KKS juga merupakan wadah kegiatan sosial lembaga perguruan tinggi pada masyarakat. Dan yang menjadi tujuan utama dari KKS sebagai salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa dalam menyelesaikan proses studi S1. Adapun objek lokasi pengabdian masyarakat diselenggarakan di RA TASKIM Pekanbaru.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa bukan hanya sebatas formalitas dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Akan tetapi membawa visi dan misi yang berdampak positif serta memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi pengabdian masyarakat. Dalam menjalankan pengabdian masyarakat periode Agustus-oktober 2019. Tim Dosen mencanangkan program berupa Bimbingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru RA TASKIM Pekanbaru . Program ini bukan tanpa alasan, hasil observasi awal yang dilakukan oleh Tim, mendapatkan kemampuan melaksanakan PTK bagi Guru-Guru RA TASKIM Pekanbaru Sangatlah Rendah atau kurang.

Pertimbangan lain berdasarkan observasi awal yaitu program kegiatan berupa kemampuan melaksanakan PTK bagi Guru-Guru RA TASKIM Pekanbaru Sangatlah penting. penting yang dimaksud ialah guru-guru TK sangat berkepentingan akan kemampuan PTK, sehingga cocoklah jika diadakan bimbingan PTK bagi Guru-Guru RA TASKIM Pekanbaru

KATA PENGANTAR

Kami mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas terlaksananya Kegiatan Pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan; Ketua LPPM Universitas Pahlawan; Ketua Prodi S1 PG-PAUD dan rekan-rekan Dosen Prodi S1 PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Menindak lanjuti permintaan RA TASKIM Pekanbaru, kami melaksanakan pengabdian masyarakat di RA TASKIM Pekanbaru dengan harapan semoga hasil laporan akhir KKS Pengabdian ini dapat menambah bacaan ilmiah bagi pembaca, Pada akhirnya, semoga hasil karya berupa laporan akhir KKS Pengabdian ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih terhadap pengembangan keilmuan, oleh sebab itu kritik saran dan masukan dari para pembaca sangat diharapkan.

Terimakasih kami ucapkan kepada Camat Tampan, Lurah Tuah Karya dan semua pihak atas bantuan yang diberikan dalam Pengabdian Masyarakat ini.

Salam Hormat

Pengabdi Masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi pendidik dan keilmuan. Tugas guru yang utama adalah menyelenggarakan pembelajaran yang benar dan berkualitas, untuk itu seorang guru harus memiliki komitmen dalam mengupayakan perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran secara terus menerus.

Ditinjau dari segi profesionalitas secara normatif guru harus mempunyai 4 (empat) kompetensi yaitu, Paedagogik, Kepribadian, Profesional, dan Sosial, oleh karena guru profesional harus selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya. Terlebih secara yuridis sudah ditentukan bahwa untuk meningkatkan atau mengusulkan kenaikan pangkat seorang guru diwajibkan membuat suatu karya ilmiah khususnya dalam bentuk PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Karena kegiatan pengembangan profesi yang dapat dilakukan oleh guru bisa dilakukan dengan cara membuat karya tulis ilmiah maka penelitian di kelas dilakukan dapat dilaporkan sebagai karya ilmiah.

Dengan melakukan PTK banyak manfaat yang dapat diraih. Dalam inovasi pembelajaran, guru perlu selalu mencoba mengubah, mengembangkan dan meningkatkan gaya mengajarnya agar ia mampu melahirkan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kelasnya

Guru selalu berhadapan dengan siswa yang berbeda dari tahun ke tahun. Dan setiap tahun akan muncul permasalahan yang relatif berbeda sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada yang mempengaruhi dinamika proses pembelajaran.

Oleh sebab itu memang sudah semestinya jika guru melakukan PTK dari kelasnya sendiri dan berangkat dari persoalannya sendiri, kemudian menghasilkan solusi terhadap persoalannya tersebut, sehingga secara tidak langsung ia telah terlibat dalam proses inovasi pembelajaran yang memang menjadi tanggungjawab seorang guru.

PTK merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk memahami apa yang terjadi di kelas dan kemudian meningkatkannya menuju

kearah perbaikan secara profesional. Jika penelitian dilakukan secara sendiri oleh guru maka peran guru sebagai peneliti yang sekaligus juga sebagai praktisi pembelajaran. Hal tersebut mempunyai kelemahan dan kelebihan. Kelemahannya adalah sebagai guru pada umumnya kurang akrab dengan teknik-teknik dasar penelitian.

Disamping itu guru umumnya tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan penelitian sehubungan dengan padatnya kegiatan pengajaran yang dilakukan akibatnya hasil PTK kurang memenuhi criteria validitas metodologi ilmiah.

Sedangkan kelebihan, paling tidak guru lebih menguasai area penelitian dan faktor-faktor yang terlibat di dalamnya karena memang lokasinya adalah di kelasnya sendiri sehingga jika ditinjau dari segi produk pembelajaran lebih praktis, efisien dan efektif

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka kami menawarkan solusi sebagai bentuk kepedulian universitas terhadap permasalahan yang muncul dalam lembaga pendidikan khususnya anak usia dini. Solusi yang dimaksud adalah melakukan bimbingan PTK bagi Guru-Guru. Pilot Project ini dilaksanakan pada kegiatan Pengabdian masyarakat yang berada di RA TASKIM Pekanbaru. Pilot Proyek ini merupakan rangkaian program kerja inti dalam Program pengabdian masyarakat UPTT yang akan dilaksanakan di RA TASKIM Pekanbaru pada tahun 2021 ini. Diharapkan melalui kegiatan ini guru menjadi lebih terampil dalam pelaksanaan PTK terutama Guru-Guru RA TASKIM Pekanbaru.

Adapun pelaksanaannya melalui tahapan demi tahapan yang diawali dengan pemberian Screening kemampuan PTK Bagi Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru, kemudian dilanjutkan dengan bimbingan teori PTK bagi Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru, dan selanjutnya Bimbingan praktik PTK lapangan. Disela-sela proses kegiatan, mahasiswa yang terlibat dalam program pengabdian masyarakat bertugas untuk mendampingi proses kegiatan. Tidak hanya sebatas mendampingi, mahasiswa juga ikut terlibat dalam proses screening, identifikasi dan analisis masalah pembelajaran di RA TASKIM Pekanbaru . Diharapkan

melalui kegiatan ini akan dihasilkan Guru-guru yang terampil dalam pelaksanaan PTK

1.2 Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian pada Masyarakat

Mitra utama dalam kegiatan ini adalah RA TASKIM Pekanbaru. Penetapan mitra ini didasarkan pada pertimbangan bahwa masih banyaknya Guru-Guru RA TASKIM Pekanbaru yang belum paham tentang PTK yang dalam hal ini dibawah naungan dinas pendidikan di Kota Pekanbaru.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 TARGET

1. Bagi Mahasiswa

- Melatih mahasiswa mengimplementasikan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam waktu yang bersamaan. Di mana pada kegiatan ini mahasiswa adalah pendamping Tutor untuk Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru dalam rangka bimbingan PTK bagi Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru dan pada saat bersamaan mahasiswa melakukan penelitian serta berinteraksi dengan masyarakat melalui kegiatan pendataan dan pelatihan.
- Melatih mahasiswa agar memiliki komitmen terhadap tujuan pengabdian masyarakat yang ditujukan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas pada individu, keluarga dan komunitas/masyarakat.
- Mendorong partisipasi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmunya pada program pemerintah di masyarakat

2. Bagi Guru

- Mendorong partisipasi guru agar turut aktif dalam proses bimbingan PTK bagi Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru .
- Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru tentang PTK baik secara teoretis dan praktis

3. Bagi Pemerintah Kota Pekanbaru: Membantu pemerintah Kota Pekanbaru untuk menciptakan Guru-Guru TK yang kreatif dan inovatif

2.2 LUARAN

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah RA TASKIM Pekanbaru memiliki Guru-guru yang berkemampuan dalam penerapan penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga bias menjadi rujukan bagi Guru-guru yang lain pada lembaga yang lain

BAB III

METODE PELAKSANAAN

31 PERSIAPAN DAN MATERI PEMBEKALAN

A. Persiapan Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Pengabdian
2. Koordinasi dengan pemerintah Kelurahan dan Kecamatan kegiatan KKS Pengabdian
3. Perekrutan mahasiswa peserta Pengabdian kerjasama dengan LPM UPTT
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS pengabdian
5. Penyiapan sarana bantuan dalam bimbingan PTK.

B. Jadwal dan Materi Pembekalan

Jadwal dan Materi pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktik beberapa aspek, disesuaikan dengan jadwal dan materi Pembekalan dari Panitia KKS.

32 TAHAP KEGIATAN MAHASISWA DAN DOSEN PEMBIMBING

Pada tahap ini, setelah mahasiswa ditempatkan di lokasi KKS, Dosen Pembimbing menyelenggarakan Bimbingan Teknik tentang Kegiatan Pilot Proyek Pemutakhiran Data Program Kartu Sejahtera berbasis Partisipasi Masyarakat. Dalam kegiatan ini sekaligus menghadirkan masyarakat sebagai peserta Bimtek. Hal ini bertujuan agar sejak awal sudah terjadi interaksi antara mahasiswa dan masyarakat sebelum pelaksanaan kegiatan pilot proyek dilaksanakan. Adapun materi bimbingan teknik adalah sebagai berikut: (1) Identifikasi permasalahan dalam pembelajaran TK ; (2) Penyampaian materi teori PTK; dan (3) Bimbingan PTK di RA TASKIM Pekanbaru

33 PROSES PELAKSANAAN KKS PENGABDIAN

- a. Scening kemampuan Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru dalam pelaksanaan PTK. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama saat mahasiswa berada di lokasi KKS.
- b. Bimbingan identifikasi dan analisis masalah. Kegiatan ini dilaksanakan pada

- minggu kedua.
- c. Kegiatan Pelatihan PTK teoretis. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketiga dan kelima.
 - d. Kegiatan Bimbingan PTK lapangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu keenam
 - e. Evaluasi media yang dihasilkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu ketujuh.
 - f. Pembuatan laporan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu kedelapan.

34 PEMBUATAN LAPORAN

Pembuatan laporan dilaksanakan setelah pelaksanaan PTK yang telah dibuat. Adapun secara garis besar isi laporan adalah sebagai berikut:

- a. Efektivitas bimbingan PTK bagi Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru
- b. Kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam proses bimbingan
- c. Laporan PTK yang dihasilkan
- d. Saran dan masukan untuk perbaikan pelaksanaan PTK.

35 RENCANA KEBERLANJUTAN PROGRAM

Kegiatan ini merupakan pilot proyek untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan PTK di RA TASKIM Pekanbaru. Dan disepakati bahwa RA TASKIM Pekanbaru akan menjadikan Prodi SI PG-PAUD Universitas Pahlawan Sebagai Mitra dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat terutama dalam bimbingan teknis pelaksanaan PTK bagi Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai merupakan salah satu lembaga yang memfasilitasi kegiatan dosen dan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Disamping itu, kegiatan dosen diarahkan pada kegiatan pengabdian yang mengutamakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan mitra (masyarakat) yang pembiayaannya dilakukan melalui kontribusi peserta pengabdian masyarakat dan Dana PNBP Universitas maupun dana DIPA Ditlitabmas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu model kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan. Dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh LPPM UP ini diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik antara UPTT dengan instansi/lembaga pemerintah dan mitra masyarakat, terutama dalam mendorong kreativitas guru/pendidik dan masyarakat dalam mengembangkan media pembelajaran untuk anak didiknya.
3. Dalam kegiatan Pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas Pendidikan dengan memanfaatkan sumberdaya dosen dan mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. DESKRIPSI PELAKSANAAN

1. Jadwal Kegiatan KKS

Jadwal kegiatan Pengabdian terbagi dalam dua kegiatan yaitu kegiatan individu harian dan kegiatan kelompok harian, hal ini dapat diuraikan dalam bentuk pengisian jurnal kegiatan. Jadwal kegiatan

2. Pola Bimbingan

Pola bimbingan pada Pengabdian diberikan dari saat coaching (pembekalan) sampai pada saat penarikan yang meliputi fase-fase orientasi, perencanaan, pelaksanaan program dan evaluasi. Pelaksanaan bimbingan dimaksudkan agar kegiatan dapat terarah dan berlangsung dengan baik sesuai dengan rencana. Kemurnian dan kelancaran suatu pelaksanaan baik dalam bentuk program kegiatan maupun secara keseluruhan kegiatan yang tercakup dalam kegiatan dipengaruhi oleh suatu proses bimbingan yang meliputi arahan serta komunikasi antar dosen dengan peserta pelatihan.

Pola kegiatan pembimbingan ini cukup membantu dalam mengambil keputusan dan kebijakan program pengabdian masyarakat, bimbingan dapat dilakukan secara kontinyu.

3. Program Kerja

Kegiatan program kerja dilaksanakan secara umum terealisasi dengan baik, walaupun ada kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program di lokasi pengabdian masyarakat. Perlu disadari bahwa dengan memberdayakan masyarakat, maka hampir semua program diupayakan untuk bisa terealisasi dengan baik. Dengan bersinergi melalui pendekatan aparat, tokoh-tokoh masyarakat di tempat lokasi pengabdian masyarakat.

4. Hasil Capaian

Program kerja pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat diselesaikan dalam waktu hampir dua bulan persisnya 45 hari dengan angka di atas rata-rata 80 % atau 100 %. Pada umumnya capaian ini diidentifikasi pada suatu program kerja

tanpa memberikan jaminan harus mencapai nilai 100 %. Untuk itu permasalahan dalam presentase pencapaian hasil harus diakui tidak seperti yang diharapkan 100% tercapai, sebab terkadang harus dikondisikan dengan waktu dan dana.

5.2. PEMBAHASAN

Selama kegiatan pengabdian masyarakat sampai selesai menarikannya, dengan waktu kegiatan pengabdian masyarakat empat puluh lima hari, dirasa berjalan dengan baik dan lancar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diperoleh permasalahan yang ditemukan dilapangan, sebagai berikut 1) kurangnya kemampuan guru dalam mengidentifikasi permasalahan pembelajarannya, 2) kurangnya kemampuan guru dalam menganalisis permasalahan pembelajarannya. 3) kurangnya kemampuan guru-guru dalam pelaksanaan PTK 4) kurangnya kemampuan guru dalam memilih atau merapkan metode-metode pembelajaran terbaru

Untuk menjawab permasalahan dan persoalan tersebut di atas, maka dibutuhkan alternatif pemecahannya diantaranya bimbingan PTK bagi Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru, yang pada akhirnya melahirkan Guru-guru RA TASKIM Pekanbaru yang terampil dalam pelaksanaan PTK.

Kegiatan Bimbingan PTK ini dilaksanakan pada tanggal juli – September Mei 2019 di RA TASKIM Pekanbaru. Kegiatan bimbingan PTK bagi guru-guru PAUD dan guru-guru SD. Tujuan bimbingan ini adalah melatih dan membuat guru-guru atau pendidik menjadi peka dan cepat tanggap terhadap dinamika pembelajaran dikelasnya. Seorang pendidik dapat menjadi reflektif dan kritis terhadap proses pembelajaran didalam kelas. Mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan PTK dapat meningkatkan kinerja pendidik. Seorang pendidik tidak lagi merasa puas terhadap apa yang dikerjakan tanpa ada upaya perbaikan atau inovasi, namun juga sebagai peneliti dibidangnya.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat merupakan program perguruan tinggi (Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai) yang menyesuaikan dengan kompetensi perguruan tinggi, waktu, dana dan kebutuhan strategis sasaran dilapangan. Sinergi pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan pola kuliah kerja nyata, yang sinergis, sinkron, terpadu, terarah dan terkoordinasi dalam pemberdayaan kemasyarakatan.

Berperan aktif dan berhadapan dengan karakter masyarakat pedesaan yang begitu beragam maka harus memerlukan strategi dan pola tertentu. Disamping itu peserta KKS perlu membekali diri dengan segudang pengalaman, analisis tinggi dan menelaah lebih jauh, karena banyak tantangan yang harus dihadapi dalam melaksanakan program kerja. Pengabdian masyarakat yang terlaksana selama dua bulan persisnya empat puluh lima hari dapat berjalan dengan baik dan sukses karena dukungan yang begitu besar dari masyarakat. Hal ini ditandai dengan banyak program kerja KKS Pengabdian yang telah terealisasi, baik program inti maupun program tambahan.

6. 2 SARAN

Adapun ada beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

- 1) Diharapkan perlu ketegasan dan peran dari berbagai pihak, dalam mensikapi dinamika persoalan yang terjadi di masyarakat, baik tentang pendidikan, lingkungan, kesehatan, keolahragaan dan agama serta seni dan budaya. Karena semua memiliki tanggungjawab serta bersama-sama masyarakat dalam memecahkan masalah yang muncul dimasyarakat.
- 2) Diharapkan peran pemerintah dan pengusaha untuk lebih memperhatikan perkembangan yang ada, bahwa masih perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah maupun para pengusaha untuk menyediakan sarana pendidikan yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Keputusan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*
- Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 025/0/1995.
- Kemmis, S. and McTaggart, R.1988. *The Action Researh Reader*. Victoria, Deakin University Press.
- Suhardjono, Azis Hoesein, dkk. 1996. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Widya-iswara*. Jakarta: Depdikbud, Dikdasmen.
- Suhardjono. 200. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah pada “Diklat Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru”, Direktorat Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Suhardjono. 2005. *Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Kelas sebagai KTI*, Makalah pada “Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di Makasar”, Jakarta, 2005
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Peneilitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Supardi. (2005). *Penyusunan Usulan, dan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas*, Makalah disampaikan pada “Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara”, Ditektorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Lampiran. Anggaran Biaya

1. Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang (Rp)
Kertas A4	Operasional kegiatan	2 Rim	40.000	80.000
Tinta Print hitam dan warna	Operasional kegiatan	4 Tabung	45.000	180.000
Pena	Alat tulis peserta	2 kotak	25.000	50.000
Foto copy	Bahan materi acara	50 Exp	10.000	500.000
Aqua, 5 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	250.000
Spanduk	Operasional kegiatan	2 buah	125.000	250.000
SUB TOTAL (Rp)				1.310.000
2. Peralatan Kegiatan				
Leaflet dan poster				100.000
Peralatan Media		1 Set		440.000
SUB TOTAL (Rp)				540.000
3. Perjalanan				
Konsumsi		50 kotak	10.000	500.000
Transportasi		3 kali	50.000	150.000
SUB TOTAL (Rp)				650.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				2.500.000